

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah, sebuah Madrasah swasta yang bernaung di bawah Yayasan Darul Istiqamah yang diketuai oleh H. Muhammad Ridwan Syahrani. Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah berdiri pada tahun 1965.

Keadaan Madrasah Darul Istiqamah pada Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah
Status : Swasta
Alamat : Jl. Pengambangan RT 6, Kelurahan Pengambangan,
Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.
Keadaan Murid :

NO	KELAS	JUMLAH MURID
1	I	23
2	II	24
3	III	23
4	IV	19
5	V	21
6	VI	16
7	JUMLAH	126

Keadaan Guru :

NO	NAMA GURU	STATUS	TUGAS	
			MENGAJAR	KELAS
1	Mahalli, S.Ag.	Honoror	Kep.Sek. dan SKI	IV-VI
2	Syarifuddin, A.Ma	PNS	Qur'an Hadits, IPS	IV-VI
3	Dra.Masliani,A.Ma	Honoror	Bhs.Arab, Fikih, Akidah Akhlak	IV-VI
4	Mariana, S.Pd.	Honoror	Bhs.Indonesia, SBK	IV-VI
5	Kasidah, S.Pd.	Honoror	IPA, Mulok	IV-VI
6	Wardah, S.Pd.	Honoror	Matematika	IV-VI
7	Siti Asiah, S.Pd.	Honoror	Guru Kelas	III
8	Misbah, A.Ma	Honoror	Guru Kelas	I
9	Sarkiyatul Abadiyah	Honoror	Guru Kelas	II
10	Faturrahman	Honoror	Olah Raga	I-VI

2. Pelaksanaan Penelitian

A. Tindakan Kelas Siklus I

1. Persiapan

Tindakan kelas ini dilakukan di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin semester genap tahun pelajaran 2008/2009 pada pembelajaran matematika Stándar Kompetensi Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah, Kompetensi Dasar Membilang banyak benda dengan subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 23 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 8 orang

perempuan. Tindakan kelas dilaksanakan di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin sebagai berikut :

- a. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 April 2009 di kelas I dengan kompetensi dasar ” Membilang banyak benda” (dengan menggunakan benda nyata/benda sebenarnya yang dihitung).
- b. Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 April 2009 di kelas I dengan kompetensi dasar ” Membilang banyak benda” (dengan menggunakan gambar benda / kelompok benda yang dihitung).
- c. Pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 1 Mei 2009 di kelas I dengan melaksanakan “Evaluasi Akhir Siklus I”.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

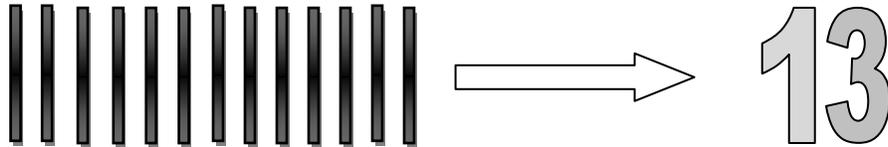
Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 April 2009 di kelas I dengan kompetensi dasar membilang banyak benda dengan menggunakan benda sebenarnya (yang dihitung) yaitu potongan lidi.

1) Kegiatan Awal

- Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan apersepsi tentang pelajaran terdahulu yaitu penulisan lambang bilangan dua angka (misal 10,28,39,67,....). Kemudian melakukan motivasi dengan memperlihatkan gambar-gambar benda di depan kelas.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang membilang banyak benda dengan menggunakan benda sebenarnya (yang dihitung).

Misalnya :

Guru memegang tiga belas pensil kemudian bersama-sama dengan siswa menghitung pensil tersebut. Dilanjutkan dengan guru menggambar tiga belas pensil tersebut di papan tulis dan menuliskan lambang bilangan 13 di sebelah kanan dari gambar pulpen tersebut.



Guru memegang sepuluh buku kemudian bersama-sama dengan siswa menghitung buku tersebut. Dilanjutkan dengan guru menempelkan gambar sepuluh buku tersebut di papan tulis dan menuliskan lambang bilangan 10 di sebelah kanan dari gambar buku tersebut.



Kemudian guru menyuruh siswa untuk bersama-sama menghitung jari tangan kanan teman sebangkunya.

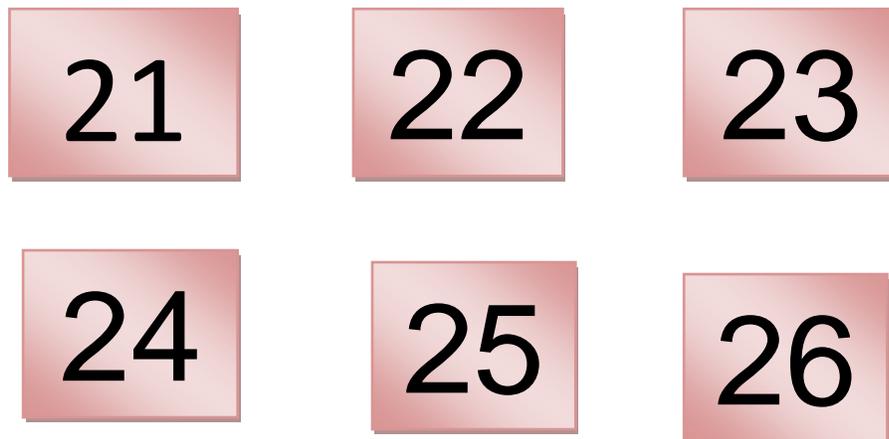
2) Kegiatan Inti

- a. Guru menyiapkan beberapa ikat potongan lidi (berfungsi sebagai soal) dan kartu bilangan (sebagai kartu jawaban).
- b. Diteruskan dengan permainan mencari pasangan dari siswa dengan menggunakan ikatan lidi dan kartu bilangan.

Pada putaran pertama

Guru menugaskan enam siswa berdiri berjejer di depan kelas kemudian membagikan 6 ikatan lidi (ikatan 21 lidi s.d. ikatan 26 lidi) kepada masing-masing siswa satu ikat.

Guru menugaskan enam siswa yang lain berdiri berjejer di depan kelas kemudian membagikan 6 kartu bilangan (kartu bilangan 21 s.d. kartu bilangan 26)



Jadi yang ikut bermain pada babak pertama ini adalah 12 orang siswa yaitu : Akhmad Rivaldi, Akhmad Salimi, Ainun Ania, Arifin Noor, Azkiatun Nisa, Baihaqi, Henny Yusnita, Irwan Ariyanto, Miftahul Jannah, Muhammad Anggi, Muhammad Fiqriannoor, dan Muhammad Ghozali.

c. Setelah masing-masing siswa memegang ikatan dan kartu maka keenam siswa pemegang ikatan lidi berhadapan dengan keenam siswa pemegang kartu bilangan dengan jarak sekitar 2 meter.

d. Siswa pemegang ikatan lidi ditugaskan menghitung banyak lidi yang dipegang dan berjalan menuju kepada siswa pemegang kartu bilangan yang cocok dengan banyak lidi yang dipegangnya.

Siswa pemegang kartu bilangan menyambut siswa pemegang ikatan lidi yang menuju kepadanya dan mencocokkannya, jika cocok maka pasangan tersebut dinyatakan benar dalam memilih pasangan.

Guru memberikan hadiah bintang kepada pasangan siswa pertama menemukan pasangannya. Kemudian guru memberikan bimbingan kepada siswa pemegang ikatan lidi yang kesulitan menemukan pasangannya yaitu Miftahul Jannah. Demikian sampai keenam siswa pemegang ikatan lidi menemukan pasangannya dari siswa pemegang kartu bilangan.

e. Setelah seluruh siswa pemain menemukan pasangannya selanjutnya guru mengaduk ikatan lidi dan mengganti lidi 21 dengan lidi 27 kemudian membagikan kepada keenam siswa agar setiap siswa mendapatkan ikatan lidi yang berbeda dari semula, dan mengaduk/mengocok kartu bilangan dan mengganti kartu bilangan 21 dengan kartu bilangan 27 kemudian membagikan kepada keenam siswa yang lain.

Keenam siswa pemegang ikatan lidi berjejer berhadapan dengan keenam siswa bejejer pemegang kartu bilangan. Permainan dilanjutkan seperti pada permainan pertama.

Pada setiap babak pada putaran ini selalu diadakan penggantian ikatan lidi ke yang lebih banyak dan penggantian kartu bilangan ke yang lebih tinggi sampai pada bilangan 30. dengan demikian pada putaran pertama dilakukan permainan sebanyak lima kali (5.babak).

Catatan : Siswa yang mendapat bimbingan pada putaran ini adalah Akhmad Rivaldi dan Miftahul Jannah.

Pada putaran kedua

Putaran kedua ini merupakan pengulangan Putaran pertama namun siswa yang bermain diganti dengan 11 siswa yang belum bermain pada putaran pertama dan ditambah 1 siswa yang telah ikut bermain untuk menggenapi pasangan siswa menjadi 12. Dua belas siswa yang ikut bermain pada putaran ini adalah Muhammad Ilfan Aditya, Muhammad Indrawan, Refandi, Muhammad Renaldi, Norhalifah, Nurul Huda, Putri Oktavia, Siti Fatimah, Zainal Arifin, Akhmad Fauzi, Nur Rizki Naimi, dan Muhammad Ghozali.

Karena pemain ada dua belas siswa maka enam siswa pemegang lidi dan enam siswa pemegang kartu bilangan. Pada putaran ini berlangsung 5 babak.

Catatan : Siswa yang mendapat bimbingan adalah : Putri Oktavia

f. Guru membantu siswa menyimpulkan pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

- a. Guru membagikan LKS 01 dan siswa mengerjakan LKS
- b. Guru mengadakan penilaian terhadap LKS yang telah dikerjakan siswa.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 April 2009 di kelas I dengan kompetensi dasar ” Membilang banyak benda” (dengan menggunakan gambar benda / kelompok benda yang dihitung).

1) Kegiatan Awal

- a. Guru memberikan apersepsi dengan mengingat pelajaran pertemuan pertama tentang menghitung lidi dan memcocokkan dengan kartu bilangan.
- b. Guru menjelaskan pembelajaran pertemuan ini mencari pasangan gambar kelompok benda dengan kartu bilangan
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada putaran pertama

- a. Guru menyiapkan kartu gambar kelompok benda dan kartu bilangan.
- b. Guru menugaskan 6 siswa berdiri berjejer di depan kelas kemudian guru membagikan kartu gambar benda masing-masing siswa 1 kartu.

Guru menugaskan 6 siswa berdiri berjejer di depan kelas berhadapan dengan 6 siswa terdahulu kemudian guru membagikan kartu bilangan masing-masing siswa 1 kartu.
- c. Siswa pemegang kartu gambar menghitung banyak benda pada kartu gambar yang dipegangnya, kemudian menuju siswa pasangan pemegang kartu bilangan yang

cocok dengan banyak gambar banyak benda yang dipegangnya (misal pemegang kartu 23 bola menuju siswa pemegang kartu bilangan 23 dan seterusnya)

Setelah semua siswa pemegang kartu gambar menemukan pasangannya maka semua siswa kembali keposisi semula.

d. Semua kartu gambar dan kartu bilangan di kocok dan dibagikan kepada siswa dan permainan dilanjutkan seperti babak sebelumnya.

Pada putaran ini berlangsung sebanyak 6 babak. Kemudian dilanjutkan putaran berikutnya.

Pada putaran kedua

Putaran kedua ini merupakan pengulangan Putaran pertama namun siswa yang bermain diganti dengan 11 siswa yang belum bermain pada putaran pertama dan ditambah 1 siswa yang telah ikut bermain untuk menggenapi pasangan siswa menjadi 12. Dua belas siswa yang ikut bermain pada putaran ini adalah

Karena pemain ada dua belas siswa maka enam siswa pemegang kartu gambar dan enam siswa pemegang kartu bilangan. Pada putaran ini berlangsung 6 babak.

e. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

- a. Guru membagikan LKS 02 dan siswa mengerjakan LKS
- b. Guru mengadakan penilaian terhadap LKS yang telah dikerjakan siswa.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan evaluasi (tes) akhir siklus I yang meliputi pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

3. Hasil Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran 2 X 35 menit yang sudah dilaksanakan guru pada pertemuan pertama siklus I, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
I	Persiapan (secara keseluruhan)	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
II	Pelaksanaan:										
	A. Pendahuluan										
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	-	√	-	-	-	-	√	-	
	2. Memotivasi siswa	-	-	-	-	√	-	-	-	√	
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	-	-	-	√	-	-	-	√	-	
	B. Kegiatan Inti										
	1. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	-	-	-	√	-	-	-	√	-	
	2. Memberi arahan terhadap siswa tentang cara pembelajaran	-	-	-	-	√	-	-	-	√	
	3. Membimbing siswa dalam kegiatan:										
	a. menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk seri review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.	-	-	-	√	-	-	-	-	√	
	b. membagikan satu buah kartu kepada siswa.	-	-	-	-	√	-	-	-	√	
	c. meminta siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.	-	-	-	-	√	-	-	-	√	
	d. meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.	-	-	-	-	√	-	-	-	√	
	e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi	-	-	-	-	√	-	-	-	√	

	poin. f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu berbeda dan sebelumnya. Demikian seterusnya.	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√
	4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√
	5. Memberi bantuan kepada kelompok atau individu yang mengalami kesulitan	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	6. Membimbing siswa membuat kesimpulan	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	C. Penutup										
	1. Melaksanakan evaluasi dan membimbing siswa mengerjakan LKS	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	2. Memberikan umpan balik dan Penghargaan	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-
III	Pengelolaan Waktu Sesuai Rencana	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√
IV	Suasana Kelas										
	1. Berpusat pada siswa	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	2. Siswa antusias	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	3. Guru antusias	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	Jumlah score	0	0	6	52	30	0	0	3	40	50
	Nilai	4,19					4,42				

Keterangan : 1. Kurang Sekali
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali

Berdasar hasil pengamatan di atas dapat di katakan bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru telah dapat berlangsung dengan baik dan cukup efektif. Tahapan-tahapan mengajar yang disusun seluruhnya dapat terlaksanakan namun secara kualitas perlu ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

2) Observasi Kegiatan Siswa.

Dari hasil pengamatan melalui format observasi siswa selama PBM pada siklus I adalah dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Pengamatan	Jlh Siswa	Selalu	Persen tase	Kadang Kadang	Persen tase	Tidak	Persen tase
1	Keaktifan	23	11	47,83	8	34,78	4	17,39
2	Kerjasama	23	10	43,48	12	52,17	1	4,35
3	Partisipasi	23	7	30,43	14	60,86	2	8,70

Tabel 3 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Pengamatan	Jlh Siswa	Selalu	Persen tase	Kadang Kadang	Persen tase	Tidak	Persen tase
1	Keaktifan	23	13	56,52	10	43,48	0	0
2	Kerjasama	23	12	52,17	10	43,48	1	4,35
3	Partisipasi	23	9	39,13	13	56,52	1	4,35

Dari dua tabel diatas dapat kita lihat pada pertemuan 1 : aspek keaktifan siswa : 47,48 % selalu, 34,78 % kadang-kadang dan 17,39 % tidak. Aspek kerjasama : 43,48 % selalu, 52,17 % kadang-kadang, dan 4,35 % tidak. Aspek partisipasi : 30,43 % selalu, 60,86 % kadang-kadang, dan 8,70 % tidak.

Sedangkan pada pertemuan ke 2 : aspek keaktifan siswa : 56,52 % selalu, 43,48 % kadang-kadang ,dan 0 % tidak. Aspek kerjasama : 52,17 % selalu, 43,48 %

kadang-kadang, dan 4,35 % tidak. Aspek partisipasi : 39,13 % selalu, 56,52 % kadang-kadang, dan 4,35 % tidak.

Nampaklah peningkatan persentase aktifitas yang diamati dari kualitas sedang ke kualitas baik walaupun belum signifikan. Ini menandakan bahwa pembelajaran pada siklus I hanya mampu meningkatkan aktifitas siswa tingkat sedang dan perlu ditingkatkan pada pembelajaran di siklus ke II.

3). Tes Hasil Belajar

Berdasarkan pada hasil tes akhir pertemuan (berupa LKS) dan Tes Evaluasi akhir siklus dapat kita himpun dalam tabel-tabel berikut ini :

Tabel 4 :Nilai LKS Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Nilai	Pertemuan 1 (LKS 01)		Pertemuan 2 (LKS 02)		Ket
	F	P (%)	F	P (%)	
10	2	8,70	3	13,04	Tuntas
8	8	34,78	10	43,48	Tuntas
6	12	52,17	10	43,48	Tuntas
4	1	4,35	-	-	Tidak Tuntas
2	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-
Jumlah	23	100	23	100	

Tabel 5 : Rata-rata Nilai Tes Pertemuan 1

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N.f	Ket
-------------	-----------------	-----	-----

10	2	20	
8	8	64	
6	12	72	
4	1	4	
2	0	0	
0	0	0	
	Σf 23	ΣNf 160	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tes Pertemuan 1 (LKS 01)} &= \frac{\Sigma Nf}{\Sigma f} = \frac{160}{23} \\ &= 6,95 \end{aligned}$$

Tabel 6 : Rata-rata Nilai Tes Pertemuan 2

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N.f	Ket
10	3	30	
8	10	80	
6	10	60	
4	0	0	
2	0	0	
0	0	0	
	Σf 23	ΣNf 170	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tes Pertemuan 2 (LKS 02)} &= \frac{\Sigma Nf}{\Sigma f} = \frac{170}{23} \\ &= 7,39 \end{aligned}$$

Tabel 7 : Hasil Tes Akhir Siklus I

Nilai	Tes Akhir Siklus		Ket
	F	P (%)	
10	6	26,09	Tuntas
9	4	17,39	Tuntas
8	5	21,74	Tuntas
7	6	26,09	Tuntas
6	2	8,69	Tuntas
5	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah	23	100	

Tabel 8 : Rata-rata Nilai Tes Akhir Siklus I

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N.f	Ket
10	6	60	
9	4	36	
8	5	40	
7	6	42	
6	2	12	
5	0	0	
4	0	0	
	$\sum f$ 23	$\sum Nf$ 190	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Evaluasi Akhir Siklus I} &= \frac{\sum Nf}{\sum f} = \frac{190}{23} \\ &= 8,26 \end{aligned}$$

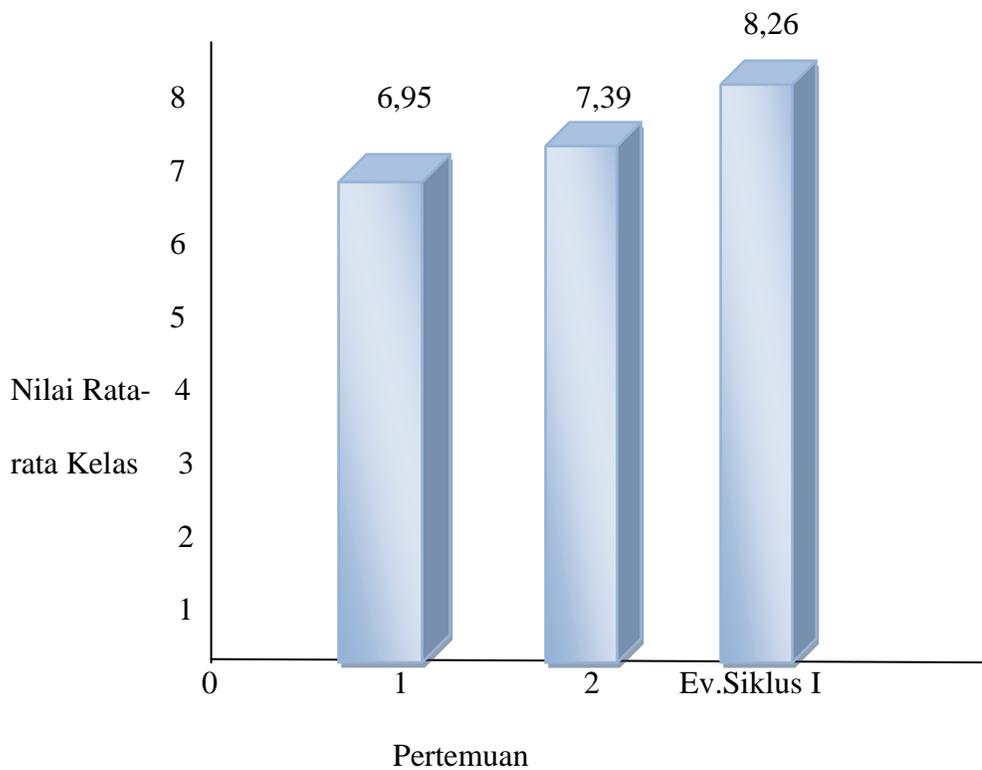
Dari Tabel-tabel diatas dapat dinyatakan bahwa

Pada pertemuan pertama 22 siswa (95,65 % siswa) mencapai ketuntasan belajar dan 1 siswa (4,35 % siswa) tidak tuntas belajar secara individual. Pada Pertemuan kedua seluruh siswa (100 %)dapat mencapai ketuntasan belajar.

Nilai rata-rata kelas pada tes pertemuan pertama adalah 6,95

Nilai rata-rata kelas pada tes pertemuan kedua adalah 7,39

Nilai rata-rata kelas evaluasi akhir siklus adalah 8,26



Gambar 2 : Grafik Nilai Rata-rata Kelas Siklus I

4). Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran dan penilaian pada pertemuan 1, pertemuan 2, dan evaluasi siklus I dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran guru yang telah direncanakan dalam tahapan-tahapan mengajar sudah dapat terlaksana namun masih ada aspek-aspek tertentu yang belum maksimal. Hal ini dapat terlihat pada hasil lembar observasi kegiatan belajar mengajar (misalnya pada aspek memberikan umpan balik dan aspek memberikan penghargaan).
- b. Kegiatan belajar siswa pada saat bermain menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban mayoritas siswa antusias, namun dari 23 siswa ada 2 siswa yang masih kurang aktif dan selalu menunggu bimbingan untuk melangkah kegiatannya (yaitu Akhmad Revaldi dan Putri Oktavia).

Dalam mengerjakan penilaian LKS dari 23 siswa pada LKS 01 masih ada 1 siswa yang tidak tuntas. Hal ini mengharuskan guru untuk lebih cermat dalam memberikan bimbingan pada kelompok dan siswa yang mengalami kesulitan (terutama kesulitan memahami perintah pengerjaan).

- c. Penilaian hasil belajar pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata rata kelas 6,78 pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 7,39 dan evaluasi akhir siklus I nilai rata-rata kelas 8,26. Terlihat dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 terdapat peningkatan, dan nilai rata-rata evaluasi akhir siklus seluruh siswa tuntas belajar dengan nilai $\geq 6,00$ serta rata-rata kelas diatas 8,00.
- d. Berdasar hasil temuan dalam tindakan kelas siklus I pertemuan 1,2 dan tes/evaluasi akhir siklus, maka dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini

belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan perlu dilanjutkan pada siklus II mengingat temuan-temuan dalam observasi dan agar lebih memantapkan siswa dalam menggunakan kartu gambar dan kartu bilangan sebagai alat belajar.

B. Tindakan Kelas Siklus II

1. Persiapan

Berdasarkan refleksi tindakan siklus I dalam membilang banyak benda menggunakan benda, gambar benda, dan kartu bilangan di kelas I MIS Darul Istiqomah Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin maka akan dilaksanakan siklus II.

Tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan pada pembelajaran Matematika di kelas I sebagai berikut :

- a. Pertemuan 4 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Mei 2009 di kelas I dengan materi “Mengurutkan banyak benda” (dengan menggunakan gambar benda).
- b. Pada Pertemuan ke 5 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2009_ disampaikan materi pelajaran mengurutkan bilangan bulat 21 sampai dengan 30 dengan menggunakan kartu bilangan
- c. Pertemuan ke 6 dilaksanakan evaluasi akhir siklus II pada hari Jum’at 8 Mei 2009.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan 4 (2X 35 menit)

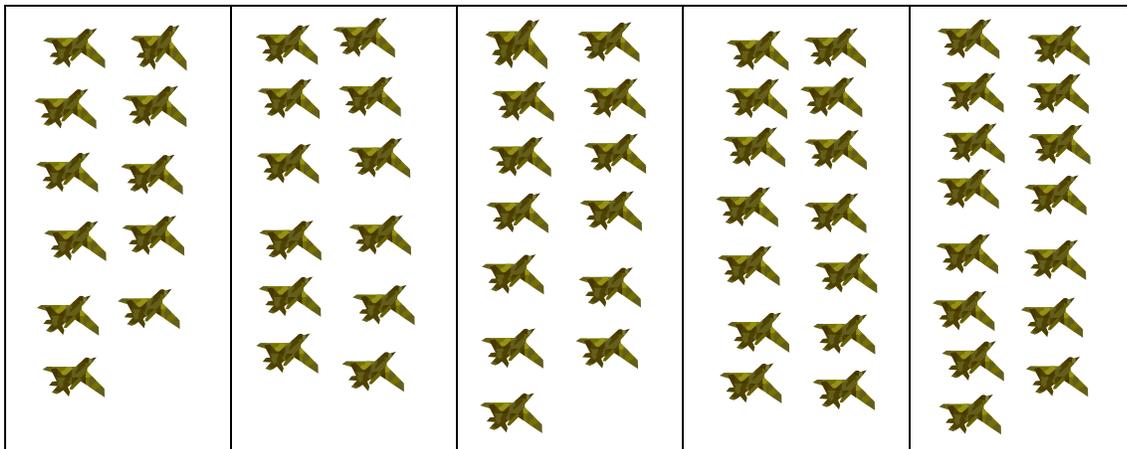
- 1). Kegiatan Awal.

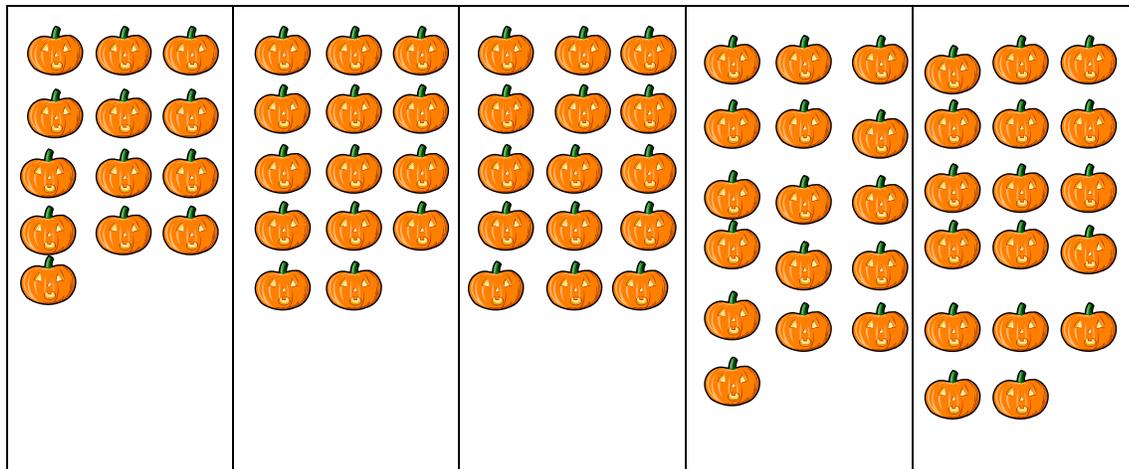
- a. Guru memasuki ruangan kelas I dengan mengucapkan salam dan kemudian dijawab oleh para siswa, dilanjutkan apersepsi dengan tanya jawab tentang pelajaran yang lalu tentang membilang/ menghitung banyak benda.
- b. Guru memberikan memotivasi kepada siswa dengan menampilkan gambar-gambar benda (gambar benda yang akan dipakai dalam kegiatan inti)
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan skenario pembelajaran pada pertemuan ini.

2). Kegiatan Inti

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa kelompok gambar benda (sebagai soal), dan kartu yang berisi beberapa kelompok bilangan sebagai jawaban.
- b. Guru menugaskan 6 siswa berdiri berjejer di depan kelas kemudian guru membagikan kartu gambar benda masing-masing siswa 1 kartu.

Kartu yang dibagikan misalnya adalah adalah :





Gambar di atas menunjukkan urutan banyaknya 11, 12, 13, 14, 15 dan urutan 13, 14, 15, 16, 17 gambar lain yang dibagikan menunjukkan urutan seterusnya.

Guru menugaskan 6 siswa berdiri berjejer di depan kelas berhadapan dengan 6 siswa terdahulu kemudian guru membagikan kartu bilangan masing-masing siswa 1 kartu.

Kartu bilangan yang dibagikan adalah :

11 12 13 14 15

12 13 14 15 16

13 14 15 16 17

14 15 16 17 18

15 16 17 18 19

16 17 18 19 20

- c. Setiap siswa pemegang kartu gambar dibimbing memikirkan jawaban dari kartu yang dipegangnya yaitu untuk menyatakan urutan banyak benda dari yang sedikit ke yang paling banyak.
- d. Setiap siswa pemegang kartu gambar mencari pasangan siswa lain (pemegang kartu bilangan) yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Siswa pemegang kartu bilangan akan mencocokkan pasangan yang menujunya.
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya terdahulu diberi penghargaan 1 bintang(sebagai penyemangat).
- f. Setelah satu babak (semua siswa menemukan pasangannya) kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.(dilakukan sebanyak 6 kali).
- g. Berikutnya adalah siswa pemegang kartu gambar berganti peran sebagai pemegang kartu bilangan, dan sebaliknya pemegang kartu bilangan berganti peran sebagai pemegang kartu gambar. Kemudian permainan dimulai kembali seperti pada putaran sebelumnya.

h. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

3). Kegiatan Akhir

Guru membagikan LKS 03 dan siswa mengerjakan LKS

Guru melakukan refleksi.

b. Pertemuan 5 (2X 35 menit)

1). Kegiatan Awal.

- a. Guru memasuki ruangan kelas I dengan mengucapkan salam dan kemudian dijawab oleh para siswa, dilanjutkan apersepsi dengan tanya jawab tentang pelajaran yang lalu tentang mengurutkan banyak benda.
- b. Guru memberikan memotivasi kepada siswa dengan menampilkan kartu bilangan (kartu bilangan yang akan dipakai dalam kegiatan inti)
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan skenario pembelajaran pada pertemuan ini.

2). Kegiatan Inti

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa kartu bilangan yang tidak urut (sebagai Soal), dan kartu yang berisi beberapa kartu bilangan yang sudah urut sebagai jawaban.
- b. Guru menugaskan 6 siswa berdiri berjejer di depan kelas kemudian guru membagikan kartu yang tidak urut masing-masing siswa 1 kartu.

Guru menugaskan 6 siswa yang lain berdiri berjejer di depan kelas berhadapan dengan 6 siswa terdahulu kemudian guru membagikan kartu bilangan yang sudahurut masing-masing siswa 1 kartu.

Misal :

Kartu bilangan yang tidak urut

23 25 21 24 22

Kartu bilangan yang urut

21 22 23 24 25

Kartu yang tidak urut

22 25 24 26 25

Kartu yang urut

22 23 24 25 26

- c. Setiap siswa pemegang kartu bilangan yang tidak urut dibimbing memikirkan jawaban dari kartu yang dipegangnya yaitu untuk mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke yang terbesar
- d. Setiap siswa pemegang kartu bilangan yang tidak urut mencari pasangan siswa lain yang mempunyai kartu bilangan yang sudah urut yang cocok dengan kartunya. Siswa pemegang kartu bilangan yang sudah urut akan mencocokkan pasangan yang menujunya.
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya terdahulu diberi penghargaan.
- f. Setelah satu babak (semua siswa menemukan pasangannya) kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.(dilakukan sebanyak 6 kali).
- g. Berikutnya adalah siswa pemegang kartu yang tidak urut berganti peran sebagai pemegang kartu bilangan yang sudah urut, dan sebaliknya pemegang kartu bilangan yang sudah urut berganti peran sebagai pemegang kartu yang tidak urut. Kemudian permainan dimulai kembali seperti pada putaran sebelumnya.
- h. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

3). Kegiatan Akhir

Guru membagikan LKS dan siswa mengerjakan LKS.

Guru melakukan refleksi

c. Pertemuan 6 (dilaksanakan Evaluasi akhir siklus II)

Pada pertemuan ke enam dilaksanakan tes evaluasi akhir siklus II yang meliputi pertemuan keempat dan kelima.

3. Hasil Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Keempat

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran 2 X (2 X 35 menit) yang sudah dilaksanakan guru pada pertemuan keempat dan kelima pada siklus II, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 9 . Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 4					Pertemuan 5				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
I	Persiapan (secara keseluruhan)	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√
II	Pelaksanaan:										
	A.Pendahuluan										
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
	2. Memotivasi siswa	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	B. Kegiatan Inti										
	1. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	2. Memberi arahan terhadap siswa tentang cara pembelajaran	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
	3. Membimbing siswa dalam kegiatan:										
	a. menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk seri review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√
	b. membagikan satu buah kartu kepada siswa.	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
	c. meminta siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
	d. meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	

	kartunya sebelum batas waktu diberi poin.										
	f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu berbeda dan sebelumnya. Demikian seterusnya.	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√
	4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√
	5. Memberi bantuan kepada kelompok atau individu yang mengalami kesulitan	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
	6. Membimbing siswa membuat kesimpulan	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	C. Penutup										
	1. Melaksanakan evaluasi dan membimbing siswa mengerjakan LKS	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
	2. Memberikan umpan balik dan Penghargaan	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
III	Pengelolaan Waktu Sesuai Rencana	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√
IV	Suasana Kelas										
	1. Berpusat pada siswa	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√
	2. Siswa antusias	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
	3. Guru antusias	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	Jumlah score	0	0	0	44	50	0	0	0	24	75
	Nilai	4,47					4,61				

- Keterangan :
1. Kurang Sekali
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Baik
 5. Baik Sekali

Berdasar hasil pengamatan di atas dapat di katakan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan 4 dan pertemuan 5 yang direncanakan guru telah dapat berlangsung dengan baik dan cukup efektif. Tahapan-tahapan mengajar yang disusun seluruhnya dapat terlaksanakan.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Dari hasil pengamatan melalui format observasi siswa selama PBM pada siklus II adalah dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 10 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4

No	Aspek Pengamatan	Jlh Siswa	Selalu	Persen tase	Kadang Kadang	Persen tase	Tidak	Persen tase
1	Keaktifan	23	15	65,22	8	34,78	0	0
2	Kerjasama	23	13	56,52	10	43,48	0	0
3	Partisipasi	23	12	52,17	11	47,83	0	0

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 5

No	Aspek Pengamatan	Jlh Siswa	Selalu	Persen tase	Kadang Kadang	Persen tase	Tidak	Persen tase
1	Keaktifan	23	17	73,91	6	26,09	0	0
2	Kerjasama	23	16	69,57	7	30,43	0	0
3	Partisipasi	23	14	60,87	9	39,13	0	0

Dari dua tabel diatas dapat kita lihat pada pertemuan 4 : aspek keaktifan siswa 65,22 % selalu, 34,78 % kadang-kadang dan 0 % tidak. Aspek kerjasama 56,52 % selalu, 43,48 % kadang-kadang, dan 0 % tidak. Aspek partisipasi 52,17% selalu, 47,83 % kadang-kadang, dan 0 % tidak.

Sedangkan pada pertemuan ke 5 : aspek keaktifan siswa 73,91 % selalu, 26,09 % kadang-kadang dan 0 % tidak. Aspek kerjasama 69,57 % selalu, 30,43 % kadang-

kadang, dan 0 % tidak. Aspek partisipasi 60,87 % selalu, 39,13 % kadang-kadang, dan 0 % tidak.

Tabel 12 : Persentase Peningkatan Aktifitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Persentase peningkatan		
		Selalu	Kadang Kadang	Tidak
1	Aspek keaktifan siswa	8,69	-	-
2	Aspek kerjasama	13,05	-	-
3	Aspek partisipasi	8,70	-	-
	Rata-rata	10,14	-	-

Nampaklah peningkatan persentase keaktifan siswa pada kualitas baik ada peningkatan rata-rata 10,14 %. Ini menandakan bahwa pembelajaran pada siklus II mampu meningkatkan keaktifan siswa dari kurang aktif menjadi aktif.

3). Tes Hasil Belajar

Berdasarkan pada hasil tes akhir pertemuan (berupa LKS) yang dikerjakan secara kelompok dan Tes Evaluasi akhir siklus II dapat kita himpun dalam tabel-tabel berikut ini :

Tabel 13 :Nilai LKS Pertemuan 4 dan Pertemuan 5

Nilai	Pertemuan 4 (LKS 03)		Pertemuan 5 (LKS 04)		Ket
	F	P (%)	F	P (%)	
10	5	21,74	13	56,52	Tuntas
8	12	52,17	7	30,44	Tuntas
6	6	26,09	3	13,04	Tuntas
4	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-
Jumlah	23	100	23	100	

Tabel 14 : Rata-rata Nilai Tes Pertemuan 4

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N.f	Ket
10	5	50	
9	0	0	
8	12	96	
7	0	0	
6	6	36	
5	0	0	
	Σf 23	ΣNf 182	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tes Pertemuan 4 (LKS 03)} &= \frac{\Sigma Nf}{\Sigma f} = \frac{182}{23} \\ &= 7,91 \end{aligned}$$

Tabel 15 : Rata-rata Nilai Tes Pertemuan 5

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N.f	Ket
10	13	130	
9	0	0	
8	7	56	
7	0	0	
6	3	18	
5	0	0	
	Σf 23	ΣNf 204	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tes Pertemuan 5 (LKS 04)} &= \frac{\Sigma Nf}{\Sigma f} = \frac{204}{23} \\ &= 8,86 \end{aligned}$$

Tabel 16 : Hasil Tes Akhir Siklus II

Nilai	Tes Akhir Siklus		Ket
	F	P (%)	
10	12	52,17	Tuntas
9	5	21,74	Tuntas
8	2	8,40	Tuntas
7	1	4,35	Tuntas
6	3	13,04	Tuntas
5	0	0	-
Jumlah	23	100	

Tabel 17 : Rata-rata Nilai Tes Akhir Siklus II

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N.f	Ket
10	12	120	
9	5	45	
8	2	16	
7	1	7	
6	3	18	
5	0	0	
4	0	0	
3	0	0	
2	0	0	
1	0	0	
0	0	0	
	Σf 23	ΣNf 206	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Evaluasi Akhir Siklus I} &= \frac{\Sigma Nf}{\Sigma f} = \frac{206}{23} \\ &= 8,95 \end{aligned}$$

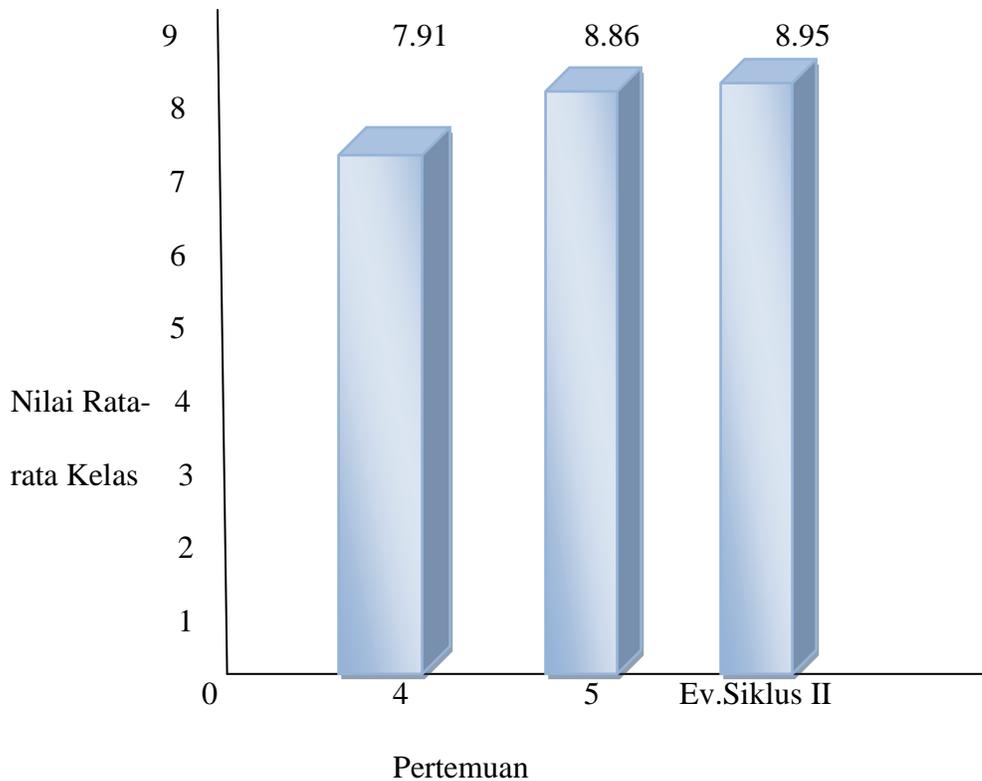
Dari Tabel-tabel diatas dapat dinyatakan bahwa :

Pada pertemuan keempat dan pertemuan kelima semua siswa mencapai ketuntasan belajar. Demikian pula pada evaluasi akhir siklus II semua siswa mencapai ketuntasan belajar.

Nilai rata-rata kelas pada tes pertemuan keempat adalah 7,91

Nilai rata-rata kelas pada tes pertemuan kelima adalah 8,86

Nilai rata-rata kelas evaluasi akhir siklus adalah 8,95



Gambar 3 : Grafik Nilai Rata-rata Kelas Siklus II

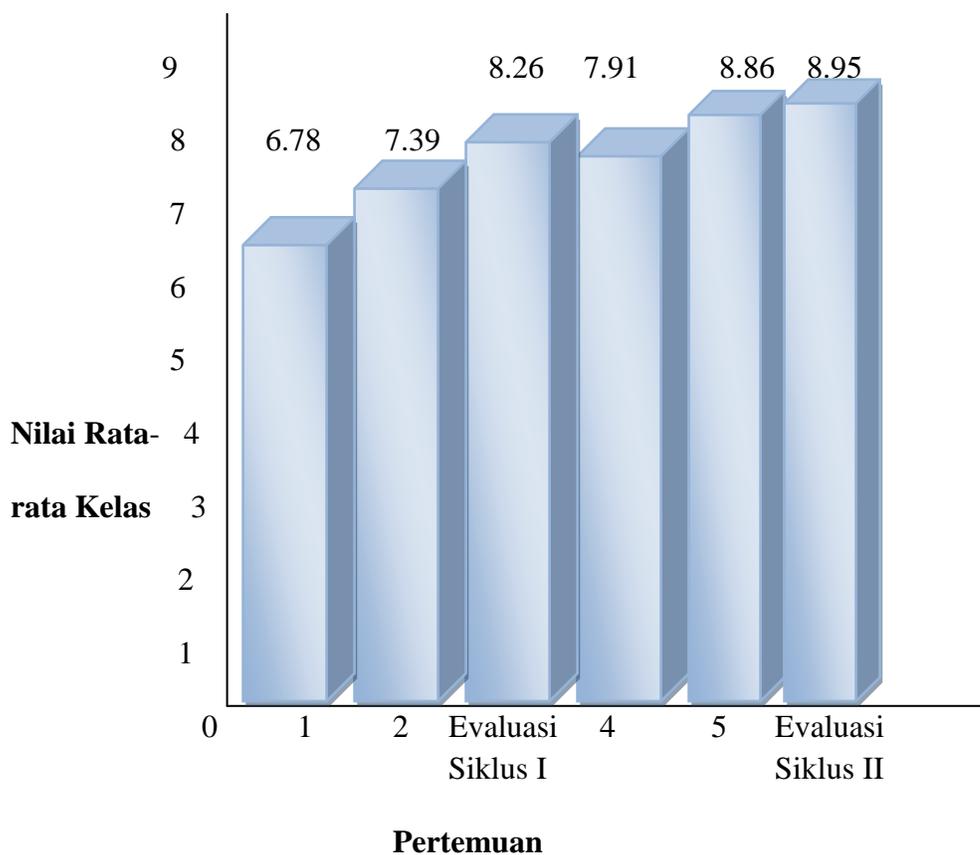
4). Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran dan penilaian pada pertemuan 4 pertemuan 5, dan evaluasi siklus II dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran guru yang telah direncanakan dalam tahapan-tahapan mengajar sudah dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil lembar observasi kegiatan belajar mengajar setiap pertemuan dapat memenuhi tahap-tahap yang direncanakan.

- b. Kegiatan belajar siswa pada saat bermain menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban mayoritas siswa antusias dan mengalami peningkatan persentase. Dalam mengerjakan penilaian LKS dari 23 siswa pada LKS 03 dan LKS 04 semua siswa tuntas belajar karena dapat memenuhi standar minimal SKBM yakni 6,00.
- c. Penilaian hasil belajar pada pertemuan keempat diperoleh nilai rata-rata kelas 7,91 pertemuan kelima nilai rata-rata kelas 8,86 dan evaluasi akhir siklus II semua siswa dapat tuntas belajar (individual) dan nilai rata-rata kelas 8,95. Terlihat dari pertemuan 4 dan pertemuan 5 terdapat peningkatan, dan pada evaluasi akhir siklus II dapat memenuhi standar ketuntasan individual (6,00) maupun ketuntasan klasikal yaitu 8,00.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat dari hasil evaluasi LKS maupun evaluasi akhir siklus. Gambaran peningkatan dapat kita lihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4 : Grafik Nilai Rata-rata Kelas Siiklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil temuan dan refleksi tindakan diatas, maka hipotesis penelitian yang menyatakan “*Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Make A Match Hasil Belajar Siswa Kelas I MIS Darul Istiqamah Banjarmasin Tentang Membilang Banyak Benda dan Mengurutkan Banyak Benda Dapat Meningkatkan*” dapat diterima. Ini berarti penerapan model pembelajaran Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MIS Darul Istiqamah tentang materi membilang banyak benda dan mengurutkan banyak benda.